

SIMULASI PENGEMBANGAN POPULASI KAMBING PERANAKAN ETAWA DI TIGA KECAMATAN KABUPATEN KULON PROGO DENGAN TINGKAT POPULASI TINGGI

Novani Khoirunnisa
20/462738/PT/08655

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prediksi perkembangan populasi kambing Peranakan Etawa di kecamatan kategori tinggi Kabupaten Kulon Progo yaitu Kecamatan Girimulyo, Kecamatan Samigaluh, dan Kecamatan Kokap. Penelitian ini dilaksanakan bulan November 2023 hingga Januari 2024. Penelitian menggunakan metode kuartil untuk penentuan lokasi penelitian dan metode *purposive sampling* untuk menetapkan batasan pada responden. Data yang digunakan meliputi data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dengan melakukan wawancara peternak kambing Peranakan Etawa di tiga kecamatan terpilih. Data sekunder diperoleh melalui data dari Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kulon Progo. Data sekunder dianalisis dan disimulasikan untuk mengetahui tingkat kelahiran, tingkat kematian, ternak terseleksi, *output* ternak, ternak *replacement*, populasi akhir, dan pendapatan penjualan bibit selama 5 tahun. Hasil penelitian diperoleh nilai NI rata-rata 5 tahun sebesar 45% tergolong kategori tinggi. Nilai rata-rata NRR yaitu 738,97% dan 281,09% masing-masing untuk jantan dan betina, *Output* yang dihasilkan sampai dengan tahun 2027 sebesar 243.325 ekor dengan estimasi pendapatan bruto sebesar Rp1.002.079.620.000,00. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Kecamatan Girimulyo, Samigaluh, dan Kokap prospektif digunakan sebagai wilayah sumber bibit kambing Peranakan Etawa.

Kata kunci: Pengembangan Populasi, Kambing Peranakan Etawa, *Output*, Estimasi Penjualan.

SIMULATION POPULATION DEVELOPMENT ETAWA CROSSBRED GOATS IN THREE DISTRICT OF KULON PROGO REGENCY WITH HIGH POPULATION LEVEL

Novani Khoirunnisa
20/462738/PT/08655

ABSTRACT

The research was aims to determine the prediction of the development of the Etawa Crossbred goat population in the high category districts of Kulon Progo Regency, namely Girimulyo, Samigaluh, and Kokap District. This research was conducted from November 2023 to January 2024. This research used quartile method to determine the location of the study and purposive sampling method used to set limits on respondents. The data used includes primary and secondary data. Primary data were obtained by conducting interviews with Etawa Crossbred goat farmers in the three selected sub-districts. Secondary data was obtained through data from the Kulon Progo Regency Agriculture and Food Agency. Secondary data were analyzed and simulated to determine birth rate, mortality rate, selected animal, output animal, replacement stock, final population, and revenue from the sale of breed stock for 5 years. The results obtained a 5 year average NI value of 45% classified as a high category. The average value of NRR was 738,97% and 281,09% for male and female, respectively. By 2027, the output is projected to be 234.325 heads, with an estimated sales revenue of Rp1.002.079.620.000,00. Based on these findings, it can be concluded that Girimulyo, Samigaluh, and Kokap District have the potential to be promising areas for the development of Etawa Crossbred goats.

Key word: Population Development, Etawa Crossbred Goat, Output, Sales Estimate.